

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin lama semakin dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi dan penduduk yang semakin meningkat. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian serta berperan sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan di suatu daerah.

Angkutan umum merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah. Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan. Beberapa ruas jalan mengalami arus lalu lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan kurang baik. Kondisi dan pelayanan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti sembarangan, *ngetem* (waktu henti tunggu penumpang) yang tidak memiliki *headway* yang tetap, tidak nyaman, polutif, dan tidak aman menyebabkan para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Menurut penelitian

MSTT UGM (2005) bahwa rata-rata *Load Factor* angkutan umum perkotaan di

Propinsi DIY setiap tahunnya ada penurunan kurang lebih 16,4 % dan data tahun 2004 *Load Factor* hanya sebesar 27 %.

Oleh sebab itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan merubah sistem transportasi publik. Dari penyediaan sarana angkutan umum maupun manajemen pengelolaan yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip *buy the service system* yang merupakan upaya pemerintah DIY untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat dalam hal transportasi umum sehingga terwujud pelayanan angkutan yang nyaman, andal, tepat waktu serta terjangkau masyarakat.

Dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur. Namun untuk mencapai tujuan tersebut secara umum terdapat beberapa kendala yang menghambat kelangsungan angkutan umum perkotaan Trans Jogja berjalan sesuai dengan semestinya. Faktor – faktor tersebut antara lain seperti, ruas jalan yang sempit, Ini berpengaruh terhadap lancarnya perjalanan yang dilakukakan Trans Jogja dikarenakan Trans Jogja tidak memiliki ruas jalan sendiri. Tata guna lahan yang terlalu dekat dengan pusat pemukiman dan pertokoan, buruknya pola tata kota Yogyakarta, hal ini berpengaruh terhadap pembangunan *halte* Trans Jogja (Jalan Gejayan, jalan Kaliurang, jalan AM sangaji) hal ini yang menjadi faktor

Hasil observasi langsung yang telah dilakukan rute dan trayek 2A melewati beberapa lokasi dan ruas jalan yang sangat strategis terhadap pergerakan aktifitas masyarakat (perkantoran, pusat perbelanjaan, sarana publik, obyek wisata). Hal inilah yang membuat peneliti meneliti data *Load Factor* pada tiap-tiap *halte* pada jam puncak tiap harinya.

### **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Dalam laporan ini agar lebih terarah pada tujuan yang tercapai, maka perlu dibuat rumusan-rumusan masalah, agar dalam operasional laporan tidak keluar dari permasalahan yang ditetapkan. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Perbandingan interaksi penumpang naik-turun pada tiap *halte*.
2. Menghitung *headway* dan waktu sirkulasi perjalanan di rute 2A. Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Tugu Trans Jogja memiliki 8 buah armada dan 6 armada cadangan.
3. Jumlah kapasitas penumpang yang dimiliki oleh setiap bus Trans Jogja adalah 41 orang. Jumlah kapasitas ini sangat berpengaruh kepada *Load Factor* yang terjadi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung *Load Factor* kendaraan umum angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada jalur 2A.

2. Menganalisa *Headway* berdasarkan waktu tempuh dalam satu trayek atau rute yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja.
3. Mengetahui waktu tempuh berdasarkan waktu tempuh maksimum yang telah ditetapkan serta mengetahui kecepatan rata - rata

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang perhitungan *Load Factor* kendaraan angkutan umum bus Trans Jogja melanjutkan studi tugas akhir yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cahyo Pratomo (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (rute 1A dan 1B) sebelum beroperasinya bus Trans-Jogja, Ahmad Fadli (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans-Jogja (rute 2A dan 2B). Tugas Akhir yang mengenai analisis *Load Factor* bus Trans Jogja (rute 2A) setelah beroperasi belum pernah dibahas oleh penulis terdahulu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang perhitungan *Load Factor* dan *Headway* kendaraan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek 2A diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan. Kegunaan lain hasil penelitian ini adalah dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau pengelola bus Trans Jogja sebagai bahan perbandingan. Hasil penelitian ini, juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh peneliti lain yang berminat penelitian yang sejenis dengan penelitian ini

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan laporan tugas akhir (TA) ini, karena banyaknya masalah dan keterbatasan waktu maka penulis hanya membahas dan membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Jombor – Malioboro – Gedong Kuning – Terminal Condongcatur – Terminal Jombor (rute 2A)
2. Angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja menggunakan manajemen berbasis *buy service system*.
3. Penentuan data primer meliputi jumlah naik-turun penumpang, waktu sirkulasi jarak tempuh pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek Terminal Jombor – Malioboro – Gedong Kuning – Terminal Condongcatur – Terminal Jombor (rute 2A)